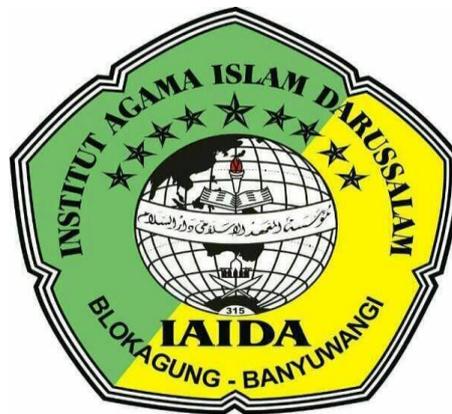


SKRIPSI

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh :

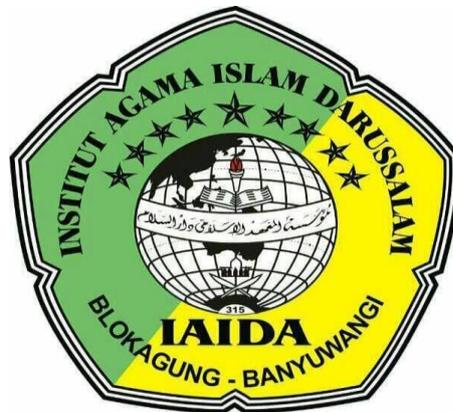
AMIRUDIN HAMZAH HAS

NIM : 17111110107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh :

**AMIRUDIN HAMZAH HAS
NIM : 17111110107**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**AMIRUDIN HAMZAH HAS
NIM : 17111110107**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 28 Juli 2021

Mengetahui,



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I
NIPY. 3150929038601

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Fauzi', is written over the text of the supervisor's name.

MOH. NUR FAUZI, S.H., M.H
NIPY. 3151719077801

PENGESAHAN

Skripsi saudara Amirudin Hamzah Has telah dimunaqasohkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

28 Juli 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji :

Ketua

MAMLUKHAH, M.Pd.I.
NIPY. 3150517087601

Penguji 1

NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si.
NIPY. 3150617028401

Penguji 2

ASNGADI ROFIQ, M.Pd.
NIPY. 3151919088901



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan di mintai pertanggung jawaban atas yang di pimpin nya”.

(HR. Imam Bukhari)

Alhamdulillahirobbil’alamin.

Atas Ridho Allah dan Rahmat Allah SWT dari lubuk hati yang paling dalam dan rasa terima kasih yang tulus serta syukur kepada Allah SWT Kupersembahkan karya Skripsi ini Kepada:

1. Yang saya hormati, dan saya sayangi ke dua orang tua ku (Bapak Slamet Dan Ibu Khoiriyah) yang selalu berjuang demi mewujudkan masa depan ku tanpa mengenal rasa lelah dan mengenal waktu. Serta motifasi dan dorongan untuk menyemangatiku, dan do’a yang selalu di panjatkan untuk kelancaranku yang tak pernah surut.
2. Kepada seluruh dewan pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung yang selalu saya harapkan ridho dan barakah ilmunya.
3. Kepada yang terhormat dosen pembimbing skripsi saya bapak Muh. Nur Fauzi, S.Hi, M.H terima kasih atas bimbingan, motivasi dan barakah ilmunya untuk saya.
4. Almamaterku IAIDA semoga selalu istiqamah dan sukses dalam mencetak sarjana yang cerdas, tangguh, amanah, dan jujur.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan MPI 2017 yang selalu memberi dukungan motivasi dan juga paido nya.
6. Kepada yang terhormat seluruh dosen IAIDA yang telah memberikan ilmunya, dengan ikhlas, dan juga do’anya kepada kami.
7. Orang yang saya sayangi yang ku semogakan di dalam do’a ku semoga dia menjadi jodoh ku (Siti M)
8. Saudara- saudaraku yang selalu menyemangati dan menyayangiku.
9. Teman-teman satu bimbingan, terima kasih untuk semangat dan masukan, serta kerjasamanya yang kompak.
10. Kepada seluruh teman-teman ngopi, cangkruk an yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan warna, canda tawa dalam hidupku.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMIRUDIN HAMZAH HAS
NIM : 17111110107
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Oku Timur, Sumatera-Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah pribadi dan bukan merupakan hasil dari tindak kecurangan atas karya orang lain.
3. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 26 Juli 2021

Yang menyatakan,



Amirudin Hamzah Has

17111110107

ABSTRACT

Hamzah Has, Amirudin. 2021. "*The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Teacher Resources at SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwang for the 2020-2021 academic year*". Thesis. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute Blokagung, supervisor : Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H

Keywords: Principal Leadership Role, Quality of Teacher Resources.

Principal has a leadership role that greatly affects the performance of teachers in their respective work environments. The development of the quality of human resources, especially teachers, is a must for educational institutions in order to create effective and efficient education in learning, because teachers in school institutions are the main key to the success of the teaching and learning process in schools. The quality of schools, especially students, is often associated with the quality of teachers, namely teachers who have social, personal, and professional competencies in their fields. The purpose of this study is to describe how the Principal's Leadership Role in Improving the Quality of Teacher Resources at SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

This study uses a descriptive qualitative approach, namely information in the form of letters, not numbers. with the technique of data collection is to use the technique of interviews / interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques. This method may be considered sufficient to be able to answer all the existing problems.

The results showed that the results of observations, interviews with informants obtained findings related to the leadership role of school principals in improving the quality of teacher resources at SMK Darussalam Blokagung as follows: 1) Motivating work spirit in learning, 2) As Supervisor / supervision, 3) Providing directions and straightening intentions in work, 4) Developing teacher professionals.

Researcher can conclude that the principal's leadership in improving the quality of teacher resources is very important and makes a good contribution to the progress of the quality of learning so that it can encourage the quality of education where the performance of educators is the key to success in the world of education.

ABSTRAK

Hamzah Has, Amirudin .2021. “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwang tahun ajaran 2020-2021*”. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Sumber Daya Guru.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki peran kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kinerja guru dilingkungan kerjanya masing-masing. Pengembangan mutu sumberdaya manusia khususnya guru merupakan suatu keharusan bagi lembaga pendidikan agar terciptanya pendidikan yang efektif dan efisien di dalam pembelajaran, karena guru pada institusi sekolah adalah kunci utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Mutu sekolah khususnya anak didik seringkali dikaitkan dengan mutu guru, yaitu guru yang memiliki kompetensi sosial, personal, profesional di dalam bidangnya. Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan tentang bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu informasi berupa huruf bukan angka. dengan Teknik Pengumpulan data ialah menggunakan teknik wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data menggunakan metode seperti ini mungkin dianggap cukup untuk bisa menjawab semua masalah- masalah yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi, wawancara kepada informan diperoleh temuan-temuan yang ada kaitannya dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung sebagai berikut : 1) Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran, 2) Sebagai Supervisor/supervisi, 3) Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja, 4) Mengembangkan profesional guru.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru sangatlah penting dan memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan. Melihat dari hasil penelitian peran kepemimpinan yang ada di SMK Darussalam sudah terlaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,

Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung 2020/2021”

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung program studi manajemen pendidikan islam. Penyusunan dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dari banyak pihak untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaat S.Sos.I., pengasuh Pondok pesantren Darussalam Blokagung.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I. Selaku rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
4. Moh. Harun Ar rosid, M.Pd.I. ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
5. Muh. Nur Fauzi, S.HI, M.H selaku dosen pembimbing.
6. Agus Priyadi, M.T. Selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberi motivasi, masukan, kritik dan do'a kepada saya.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada balasan jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali dengan do'a kepada Allah SWT yang maha pemurah lagi maha pengasih. Semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah. Tiada manusia yang tak luput dari kesalahan, tiada manusia yang sempurna. Demikaian juga dengan skripsi ini tentunya masih ada kekurangan dari berbagai sisi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Sebagai insan yang dhoi'if segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Blokagung, 26 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Kajian terdahulu	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
A. penelitian terdahulu.....	9
B. Teori	11
C. Alur Pikir Penelitian.....	30
D. Preposisi.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Jenis Dan Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Penelitian	43
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4. 1 Profil SMK Darussalam	44
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa-Siswi SMK Darussalam.....	48
Tabel 4. 3 Daftar Guru Dan Personalia Sekolah.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	31
Gambar 4.1 Arti Lambang SMK Darussalam	47
Gambar 4.2 Struktur Personalia SMK Darussalam	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Cek Plagiasi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner, (1988) semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pimpinan, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif. Sebagaimana telah di ungkapkan pada bagian terdahulu, kekuasaan itu bersumber pada imbalan, paksaan, keahlian, acuan, hukum, kharisma/ kekuatan pribadi (Fatah, 2008:88).

Menurut Undang-Undang Sisdiknas (2011:3). menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Atmodiwirio (2000:161), kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian utama karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan lahir tenaga-tenaga yang berkualitas dalam berbagai bidang, baik sebagai pemikir maupun pekerja. Intinya melalui pendidikan, kita menyiapkan tenaga-tenaga yang berkualitas, tenaga yang siap latih dan siap pakai untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan pendidikan dalam era reformasi dewasa ini haruslah diserahkan pada figur yang berwawasan luas sehingga dapat mengakomodasi berbagai pikiran dan pandangan masyarakat yang semakin dewasa. Tenaga-tenaga profesional inilah yang menjadi penggerak dilapangan dalam menjawab atau merespon tantangan-tantangan moderinitas yang semakin berat.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetarakan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah (E. Mulyasa, 2011: 90).

Kualitas sumberdaya manusia adalah kunci utama dalam pembangunan sebuah bangsa. Bangsa Indonesia tertinggal dengan bangsa lain karena lebih membanggakan sumber daya alamnya dari pada sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menunjukkan kesadaran atas pentingnya kualitas sumberdaya manusia itu bagi pembangunan bangsa. Perbaikan mutu berkelanjutan (countinuous quality improvement) harus menjadi strategi sebagai salah satu paradigma peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Melalui strategi peningkatan mutu diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya

mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan melalui optimalisasi sumber daya dan sumber dana, yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2004:83).

Berdasarkan latar belakang tersebut menekankan bahwa baik buruknya suatu lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin yang berperan dalam meningkatkan mutu sumber daya guru. Jadi pemimpin yang berhasil ia mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu bukan hanya dari peserta didik terlepas dari itu kepala sekolah harus juga meningkatkan mutu sumber daya guru, agar dapat tercapainya pendidikan yang berkualitas. Penelitian yang ingin diungkap yaitu Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan mutu sumber daya guru yang ada di SMK Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi, karena di sekolahan tersebut banyak cabang atau jurusan yang ingin di pilih bahkan jurusan terbanyak yang ada di lembaga pendidikan yayasan Darussalam yaitu ada pada sekolah SMK Darussalam maka dari itu peneliti sangat penasaran dan sangat ingin mengetahui tentang bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan beberapa pengertian tentang rumusan masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yang ada di sekolah SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2020/2021?”

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada unit pendidikan SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Penelitian ini dibatasi pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru.
3. Informan dibatasi pada tiga orang yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Penelitian ini sedikit banyak memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan yang berkaitan dengan ilmu manajemen pendidikan islam.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan umum sebagai hasil pengamatan secara langsung dalam mengamalkan ilmu dari perkuliahan.

c. Penelitian ini kami harapkan dapat di jadikan referensi bacaan mengenai peranan kepala sekolah dan nantinya bisa bermanfaat kepada kepala sekolah.

2. Manfaat secara praktis sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi kelembagaan dan pengembangan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dalam menciptakan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- 2) Sebagai bahan referensi guna meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu penelitian sebagai bentuk perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi apabila judul-judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bersinggungan dengan judul penelitian yang dipilih.

1. Penelitian dilakukan oleh: Rizkiyatul Laili, dengan judul “kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Tumpang) (2015)” penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu (1) mengubah pola pikir/membangun karakter positif (positive character building) melalui jalur pendidikan (education), pembinaan (mentoring), pelatihan (coaching). (2) menjadikan visi misi tujuan SMA Negeri 1 Tumpang menjadi pijakan pengembangan mutu sumberdaya guru (3) Pemberian tunjangan kesejahteraan guru baik material ataupun non material.
2. Penelitian dilakukan oleh: Asmi Faiqotul Himmah, dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Jember 1) (2012)”. penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu dengan penggunaan kurikulum yang tepat, menyiapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, tenaga pengajar yang professional, penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Akan menghasilkan kualitas tenaga pendidik yang baik dan optimal Manfaat dari meningkatkan mutu pendidik ada tiga manfaat

yaitu terhadap kepribadian siswa, terhadap keluarga, terhadap kehidupan sehari-hari siswa.

3. Penelitian di lakukan oleh: Yofita Astrianingsih, judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, 2015 penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu Hasil penelitian menunjukan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu Kepala sekolah sebagai manajer yaitu membuat indikator keberhasilan, memberdayakan manajemen dan guru dan pemberian penghargaan/Rewards, kepala sekolah sebagai motivator melalui pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai educator (pendidik) yaitu membuat target yang disepakati, melakukan sosialisasi target dan melengkapi fasilitas guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu rangkaian pembahasan yang tercangkup dalam isi penelitian, di mana yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang merupakan urutan-urutan tiap bab.

BAB I PENDAHULUAN, yaitu sebagai gambaran umum mengenai seluruh isi penelitian yang di jabarkan dalam berbagai sub bab yaitu: Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Batasan masalah, Manfaat penelitian, Kajian terdahulu, dan Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI, yaitu memuat teori-teori atau landasan-landasan persoalan yang di kaji secara detail tentang fokus masalah yang di jadikan

bahan untuk membahas permasalahan yang ada yang di jabarkan dalam berbagai sub bab yaitu: Penelitian terdahulu, Teori, Alur piker penelitian, dan Preposisi

BAB III Metode Penelitian, yaitu suatu cara atau teknik yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang akan di kaji dengan data yang sesuai dengan medan lapangan,

BAB IV Temuan Penelitian Dan Pembahasan, yaitu berisi tentang temuan-temuan yang telah di peroleh saat melakukan penelitian dan juga membahas sebuah masalah yang kita angkat dalam judul tersebut.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan pada permasalahan yang dibahas dan juga saran dari kita untuk sekolahan tersebut.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu penelitian sebagai bentuk perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi apabila judul-judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bersinggungan dengan judul penelitian yang Anda pilih.

1. Penelitian dilakukan oleh: Rizkiyatul Laili, dengan judul “Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Tumpang”, 2015. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu (1) mengubah pola pikir/membangun karakter positif (positive character building) melalui jalur pendidikan (education), pembinaan (mentoring), pelatihan (coaching). (2) menjadikan visi misi tujuan SMA Negeri 1 Tumpang menjadi pijakan pengembangan mutu sumberdaya guru (3) Pemberian tunjangan kesejahteraan guru baik material ataupun non material.
2. Penelitian dilakukan oleh: Asmi Faiqotul Himmah, dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Jember 1)”, 2012. penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu dengan penggunaan kurikulum yang tepat, menyiapkan pembelajaran sesuai

dengan kurikulum, tenaga pengajar yang professional, penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Akan menghasilkan kualitas tenaga pendidik yang baik dan optimal Manfaat dari meningkatkan mutu pendidik ada tiga manfaat yaitu terhadap kepribadian siswa, terhadap keluarga, terhadap kehidupan sehari-hari siswa.

3. Penelitian dilakukan oleh: Yofita Astrianingsih, judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, 2015. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil penelitian yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu Kepala sekolah sebagai manajer yaitu membuat indikator keberhasilan, memberdayakan manajemen dan guru dan pemberian penghargaan/Rewards, kepala sekolah sebagai motivator melalui pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai educator (pendidik) yaitu membuat target yang disepakati, melakukan sosialisasi target dan melengkapi fasilitas guru.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rizkiyatul Laili, judul “Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Tumpang),(2015)”	kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru	mengungkap strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru,dan mengungkap implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru.
2	Asmi Faiqotul Himmah, judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Jember 1) (2012)”	-Kepemimpinan Kepala Sekolah -Mengembangkan mutu pendidik/guru	Fokus dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik Metode analisis data yang digunakan pola berfikir Milles dan Huberman,
3	Yofita Astrianingsih, judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, 2015	Kepemimpinan Kepala Sekolah Mengembangkan mutu pendidik/guru	tahun penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang samanamun ada perbedaan dalam analisis data nya, dalam penelitian nya menggunakan analisis interaktif tiga model.

Sumber Penelitian Terdahulu, 2021

B. Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut David L.Goetsch dan Stanley B. Davis (2002:169), dalam buku manajemen mutu total kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi orang guna menciptakan satu komitmen total, yang diinginkan dan sukarela terhadap suatu pencapaian tujuan organisasional atau melebihi suatu pencapaian tujuan tersebut. Selanjutnya Terry, juga mengatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan di mana satu orang

yakni pemimpin, mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan. Dari pengertian itu, dapat diketahui bahwa pemimpin berhubungan dengan sekelompok orang. Marno & Triyo Supriyatno, (2008:22). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pemimpin diartikan sebagai pemuka, penuntun (pemberi contoh) atau penunjuk jalan. Jadi secara fisik pemimpin itu berada di depan. Tetapi pada hakekatnya, di manapun tempatnya, seseorang dapat menjadi pemimpin dalam memberikan pimpinan. Hal ini sesuai dengan ungkapan umum Ki Hajar Dewantoro yang terkenal “ing ngarsa asung tulodo, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani” artinya, jika ada di depan memberikan contoh, di tengah-tengah mendorong tumbuh dan lahirnya kehendak yang nyata, sedangkan apabila berada di belakang dapat memberikan pengaruh yang menentukan.

Menurut Ismail Solihin, (2009:131) Kepemimpinan (leadership) adalah suatu proses yang dilakukan manajer perusahaan untuk mengarahkan (directing) dan mempengaruhi (influencing) para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas, agar para bawahannya tersebut mau mengerahkan seluruh kemampuannya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu tim, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin suatu kerja untuk mempengaruhi perilaku oranglain terutama bawahannya untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupasehingga melalui perilaku yang positif ia

memberikan sumbangsihnyata dalam pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Burhanuddin ada tiga tipe kepemimpinan, yaitu :

a. Tipe Otoriter (autoctaric)

Pemmpin yang bertipe demikian dipandang sebagai orang yang memberikan perintah dan mengharapkan pelaksanaannya secara demogmatis dan selalu positif.

b. Tipe Demokratis atau Patisipasi

Pemimpin tipe ini selalu mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan dan keputusan yang diusulkan pemipin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan yang telah ditetapkan.

c. Tipe Kepemimpinan Laissez Faire

Maksud dari tipe ini, yaitu pemimpin yang selalu memberikan kebebasan yang tinggi bagi bawahannya.

Aktivitas kepemimpinan memang sangat penting dalam suatu organisasi, atau instansi di sekolah dimana pentingnya pemimpin dan kepemimpinan yang baik telah diuraikan oleh Mohyi (1999:176) sebagai berikut:

- a. Sebagai pengatur, pengarah aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan.
- b. Penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan organisasi
- c. Pemersatu dan memotivasi para bawahannya dalam melaksanakan aktivitas organisasi.

- d. Pelopor dalam menjalankan aktivitas manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta pengelolaan sumberdaya yang ada.
- e. Sebagai pelopor dalam memajukan organisasi dll.

Menurut Wahjosumidjo (2005:72) Keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuannya antara lain sangat ditentukan oleh keahlian kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah. Peran kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat berpengaruh untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan pemimpin.

Dapat disimpulkan bahwasannya kepemimpinan itu suatu bentuk kegiatan atau proses mempengaruhi, membimbing, menggerakkan dan mengarahkan orang lain, sehingga mereka mau untuk bergerak mengikuti, dan bertanggung jawab atas apa yang sudah di perintah oleh pemimpinnya.

2. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Syafaruddin (2002:56) kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi semua personil yang mendukung pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Peran kepemimpinan lembaga pendidikan dilaksanakan oleh rektor, direktur, kepala sekolah/ madrasah, dan pimpinan pesantren.

Tujuan dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tujuan Kepemimpinan merupakan kerangka ideal /filosofis yang dapat memberikan pedoman bagi setiap kegiatan pemimpin, sekaligus

menjadi patokan yang harus dicapai.²² Tujuan dari kepemimpinan itu sendiri yaitu agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pendidikan pengajaran secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan seorang pemimpin, seorang pemimpin harus melakukan fungsi kepemimpinannya. Supardi (2014:82) menyebutkan fungsi kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan dan kebijaksanaan bersama.
- b. Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, tenaga kependidikan) dalam berbagai kegiatan.
- c. Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan.
- d. Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggota kelompok.
- e. Mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan putusan-putusan.

3. Kepala Sekolah

- a. Pengertian kepala sekolah

Kepala Sekolah adalah “seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah”. Sedangkan menurut wahjosumidjo (1999:81) Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah merupakan seorang guru yang diberikan tugas lebih, untuk memimpin

suatu organisasi pendidikan (sekolah) dimana didalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar.

Adapun pengertian Kepala Sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Pasal 1 ayat 1 yaitu :

Kepala Sekolah/Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).

Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala Sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Tim Dosen Adpend dalam Ahmad

Susanto (2016: 13) bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Demikian, jelas bahwa Kepala Sekolah adalah seseorang yang diberikan kewenangan untuk memimpin suatu lembaga negeri maupun swasta, tentunya yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang memadai serta mempunyai banyak pengalaman dalam ruang lingkup pendidikan.

b. Tugas, peran dan fungsi kepala sekolah

Tugas utama Kepala Sekolah lebih dititikberatkan kepada fungsi pembelajaran dan administrasi. Tugas di bidang pembelajaran merupakan tugas utama Kepala Sekolah. Perhatian Kepala Sekolah lebih tercurah untuk memikirkan tentang kelancaran fungsi pembelajaran dan administratif. Secara khusus Kepala Sekolah bertugas untuk :

- 1) Menentukan tujuan sekolah
- 2) Mengembangkan dan memacu harapan siswa untuk mencapai keberhasilan
- 3) Menentukan dan memacu standar akademi yang tinggi
- 4) Mempertahankan waktu bobot jam pelajaran
- 5) Mensyaratkan adanya pengetahuan kurikuler dan pencapaiannya yang berbobot
- 6) Mengkondisikan kurikulum sekolah

- 7) Memacu dan membantu perbaikan pengajaran
- 8) Mengadakan pengawasan dan evaluasi pembelajaran
- 9) Menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang positif

Menurut Depdiknas (2006: 32), Kepala sekolah memiliki beberapa peran utama, yaitu :

- 1) Edukator/pendidik

Menurut Wahjosumdjo dalam artikel yang berjudul *Kepala Sekolah sebagai Edukator* yang dikutip oleh Nur Aedi (2016: 45), bahwa Memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada kondisi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut Kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yaitu pembinaan, mental, moral, fisik, dan artistik.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala Sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Menurut Nur Aedi (2016: 45) Kepala Sekolah sebagai edukator atau pendidik, harus melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sebagaimana halnya yang dilakukan oleh guru. Selain itu, sebagai pendidik pun Kepala Sekolah berfungsi memberikan bimbingan kepada guru, siswa, tenaga staf sekolah lainnya. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru, Kepala Sekolah dapat melakukan melalui upaya sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasannya, guru di ikutsertakan dalam kegiatan pelatihan dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuannya ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Bersifat transparan terhadap hasil evaluasi pembelajaran peserta didik yang di perlihatkan di papan pengumuman dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Menggunakan dan memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif yaitu untuk mendorong guru suapa mengawali dan mengakhiri peroses pembelajaran sesuai waktu.

2) Manajer

Mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan Kepala Sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, Kepala Sekolah seyogianya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan

profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di pihak lain.

Kepala Sekolah sebagai manajer memiliki peran dalam menentukan proses pengelolaan manajemen sekolah. Berhasil atau tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi oleh kemampuan Kepala Sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Nur Aedi, 2016: 46)

3) Administrator

Kepala Sekolah berperan sebagai pengelola keuangan dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan memengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu, Kepala Sekolah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. (Ahmad Susanto, 2016: 16)

Kepala Sekolah sebagai seorang administrator memiliki aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan administrasi sekolah, meliputi pencatatan maupun pendokumentasian berbagai sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, keuangan, peserta didik, maupun administrasi kearsipan. Hal ini akan

menunjang kualitas sekolah, apabila dilakukan secara efektif dan efisien.

Kepala Sekolah harus mampu mengkoordinasikan penyelenggaraan administrasi sekolah dan menciptakan administrasi yang tertib, lancar, dan tepat waktu. Secara luas, Kepala Sekolah merupakan orang yang memiliki kebijakan tertinggi di sekolah, kepala Sekolah pun melakukan analisis lingkungan (sosial, budaya, politik, dan ekonomi) dan menyusun strategi pelaksanaan program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sedangkan dalam arti sempit, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan administrasi sekolah dan aktivitas pembelajaran.

4) Supervisor

Supervisi sangat penting dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam rangka mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran Menurut Nur Aedi (2016: 48) menyatakan peran penting Kepala Sekolah sebagai supervisor adalah memberikan kontribusi yang bersifat membina, membimbing, dan mengarahkan perkembangan para personel sekolah. Kontribusi yang diberikan kepada pendidik maupun tenaga kependidikan lainnya berfungsi untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

5) Pemimpin (leader)

Kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru, dapat menerapkan kepemimpinannya secara fleksibel dan tepat, disesuaikan

dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Sebagai seorang pemimpin, Kepala Sekolah berperan untuk menggerakkan potensi sekolah dan mempengaruhi pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sesuai dengan tugasnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian Kepala Sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas dan kepemimpinan, agar ia mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan mengendalikan sumber daya manusia dengan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

6) Inovator

Kepala Sekolah sebagai seorang inovator mempunyai tugas untuk bisa melakukan pembaharuan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendidikan yang lainnya. Selain itu, Kepala Sekolah pun harus memiliki ide maupun gagasan dan rencana strategis untuk mendukung pelaksanaan program sekolah, mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama warga sekolah, dan mampu mengembangkan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

7) Motivator

Kepala Sekolah sebagai seorang motivator berperan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Motivasi yang diberikan dapat dalam bentuk penciptaan hubungan komunikasi dan iklim sekolah yang harmonis, intensif, penghargaan maupun membantu dalam penyediaan media

pembelajaran. Maka dari itu, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi intensif maupun ekstensif yang merupakan salah satu factor yang paling dominan untuk menggerakkan orang lain agar dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Menurut Sallis(2006:24) ada beberapa peran utama pemimpin pendidikan dalam mengembangkan mutu, yaitu:

- a. Memiliki visi yang jelas mengenai mutu terpadu bagi organisasinya
- b. Memiliki komitmen yang jelas terhadap perbaikan mutu
- c. Mengkomunikasikan pesan mutu
- d. Menjamin tersedia nya saluran yang cukup untuk menampung suara-suara pelanggan
- e. Memimpin peranan staf
- f. Mengarahkan inovasi dalam organisasi
- g. Memiliki sikap teguh untuk mengeluarkan penyimpangan dari budaya organisasi.

Sedangkan Menurut Mulyasa (2013:19) Indikator Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sebagai berikut :

- a. Menerapkan kepemimpinan partisipasif terutama dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas dan terbuka.
- c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga madrasah lainnya.

- d. Menekankan kepada guru dan seluruh warga madrasah untuk mematuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin tinggi.
- e. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi.
- f. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite madrasah, guru dan warga madrasah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian.
- g. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional.
- h. Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan di kelas.
- i. Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin.
- j. Menunjukkan sikap dan prilaku teladan yang dapat menjadi panutan.
- k. Memberikan kesempatan yang luas untuk berkonsultasi dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi disekolah.
- l. Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif.

Begitu juga Arikunto (1990:28) menjelaskan bahwa profesionalisme harus dimulai sejak masih dalam permulaan, dalam arti bahwa proses pengembangan mutu sumber daya guru bersifat menyeluruh dan komperhensif yakni mulai dari pengadaan.

Bedasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dengan ini penulis mengambil kesimpulan bahwa indikator peran kepemimpinan kepala sekolah ialah: 1) Memotivasi semangat kerja dalam

pembelajaran, 2) Sebagai Supervisor/supervisi, 3) Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja, 4) Mengembangkan profesional guru.

4. Kompetensi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin tindakan kepala sekolah berlandaskan dengan suatu teori yang berdasarkan pengalaman, dan karakteristik sekolah. Kepala sekolah harus profesional dan sesuai dan tidak keluar dari Al-Qur'an dan sunah Nabi dengan cara reflexsi dan kontruksi uswatun khasanah Nabi Muhammad SAW. dan para khulafaur Rasyidin. Kualitas kepala sekolah meliputi diantaranya :

- a. Memiliki visi untuk masa depan sekolah, memberi dorongan berkarya kepada semua stakeholder sekolah untuk mewujudkan visi sekolah
- b. Memiliki harapan yang tinggi mengenai prestasi murid dan kinerja para guru dan karyawan sekolah.
- c. Melakukan pengamatan kepada guru dan memberikan dukungan yang baik, konstruktif dan memberikan kompensasi kepada para guru dan karyawan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran.
- d. Mendorong memanfaatkan waktu dalam kegiatan belajar mengajar secara efisien dan merancang strategi untuk mengurangi kegagalan.
- e. Memanfaatkan sumber daya secara inovatif dan kreatif.
- f. Memantau murid secara kolektif dan individual.
- g. Memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam membimbing perencanaan intruksi (Marno dan Triyo, 2016 : 37).

5. Pengertian Guru

Peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari peran guru sebagai orang dewasa mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Guru dalam proses pembelajaran di kelas di pandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.

Sardiman (2005:125) mengemukakan bahwa “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Seorang guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan kepada siswa dalam belajar. Profesi dan jabatan guru sebagai pendidik formal di sekolah sebenarnya tidaklah dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Inilah sebabnya

dituntut berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang keguruan.

Sebagaimana diterangkan A. Ma'ruf Anshori dalam kitab Terjemahan Ta'limuttaallim (1996:19) bahwa: "Ahli ilmu sebaiknya tidak merendahkan dirinya dengan mengharapkan sesuatu yang tidak semestinya dan menghindari hal-hal yang dapat menghinakan ilmu dan ahli ilmu. Dan ahli ilmu haruslah rendah hati, yaaitu sikap antara sombong dan rendah diri serta bersifat iffah, yaitu menjaga diri dari perbuatan rendah dan dosa".

Oemar Hamalik (2003:118) menyebutkan bahwa syarat-syarat menjadi guru adalah sebagai berikut:

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Berpijak dari uraian di atas, jelaslah bahwa untuk menjadi guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat mengetahui karakteristik setiap siswa dengan didasarkan takwa kepada Allah, sehat jasmani dan rohani, serta berkelakuan baik. Adapun rincian yang lebih persyaratan guru adalah:

- 1) Persyaratan fisik yaitu kesehatan jasmani, maksudnya seorang haruslah berbadan sehat.
- 2) Persyaratan psikis yaitu sehat rohaninya maksudnya tidak mengalami gangguan kelainan jiwa yang tidak memungkinkan dapat menunaikan tugasnya dengan baik, selain itu juga diharapkan memiliki bakat dan minat keguruan.
- 3) Persyaratan mental yaitu memiliki mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdikan dedikasi pada tugas jabatannya.
- 4) Persyaratan moral, yaitu sifat susila dan budi pekerti luhur. Maksudnya setiap calon guru dan pendidik adalah mereka yang sanggup berbuat kebajikan.
- 5) Persyaratan intelektual atau akademis mengenai pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan guru yang memberi bekal untuk menunaikan tugas mendidik.

Profesi guru merupakan profesi yang sangat berat dalam hal tanggung jawabnya baik di dunia maupun di akhirat. Seorang guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, baik dari segi tingkah lakunya, ucapannya dan seterusnya. Hal ini sesuai dengan semboyan klasik: “Guru itu untuk digugu dan ditiru artinya digugu perkataannya dan ditiru perbuatannya”.

Guru sebagai pekerja profesional, sekurang-kurangnya harus menguasai (empat) kompetensi dengan baik. Empat, kompetensi itu sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi, yakni materi dan kompetensi berkaitan dengan mata pelajaran yang dibinanya, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Menguasai metode mengajar, yakni metodik khusus untuk mata pelajaran yang dibinanya.
- c. Menguasai teknik evaluasi dengan baik.
- d. Memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai moral dan kode etik guru.

6. Pengembangan Mutu Sumber Daya Guru

Istilah pengembangan (*development*) menurut beberapa pakar masih diperdebatkan. Megginson (1993:43) mengemukakan pengembangan adalah proses jangka panjang untuk meningkatkan potensi dan efektifitas. Selain itu Handoko mengatakan bahwa pengembangan (*development*) mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian. Begitu juga Arikunto (1990:18) menjelaskan bahwa profesionalisme harus dimulai sejak masih dalam permulaan, dalam arti bahwa proses pengembangan mutu sumber daya guru bersifat menyeluruh dan komperhensif yakni mulai dari pengadaan.

Sebenarnya pendapat Plipp, Gibso & Hant dan para ahli diatas mengandung makna bahwa pengembangan guru sesungguhnya akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi institusi namun juga bagi individu yang terlibat disamping pengembangan mutu guru diarahkan pada kenaikan produktifitas, loyalitas dan efesiensi biaya, pada saat yang sama

individu pun akan lebih percaya dalam meniti masa depan pengembangan karirnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kecakapan sikap dan sifat-sifat kepribadian yang dimulai dari awal penarikan tenaga. Selain itu istilah mutu mengandung berbagai makna yang tersirat bagi setiap orang dalam kamus bahasa Indonesia praktis istilah mutu diartikan dengan kadar, tingkat baik buruknya sesuatu; derajat. Dalam mendefinisikan mutu para pakar saling berbeda pendapat tetapi maksudnya sama. Crosby (1979) mutu adalah *Quality To Requirement* yaitu sesuai dengan yang distandarkan atau distandarkan.

C. Alur Pikir Penelitian

Pembelajaran yang ada di sekolah dalam belajar siswa, maka akan berjalan efektif dan berkualitas jika ada tenaga pendidik yang kualitas mutunya baik dan profesional. Hal ini sangatlah penting untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini membahas tentang peranan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru yang ada di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pembelajaran dengan guru yang bermutu tinggi maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Adapun arahnya sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian
(Sumber : Kajian Pustaka, 2021 (diolah))**

D. Preposisi

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung ini sangat pengaruh terhadap peseta didik. Untuk peran dan mutu sumber daya guru sudah memenuhi standar bahkan terbilang bagus, memang sudah tidak diragukan lagi bagi sekolah ini yang sudah menyandang akreditasi A pasti sangatlah bagus. adapun Strategi pengembangan mutu guru yang dilakukan di SMK Darussalam ini bertujuan untuk menghasilkan dan membentuk guru bermutu tinggi yang memiliki komitmen kuat terhadap lembaga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena atau kejadian yang terjadi oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi atau dorongan, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Creswell (2016:330) penelitian kualitatif adalah sarana untuk memperoleh dan memahami makna yang berasal dari individu dan kelompok mengenai masalah sosial dan individu. Proses penelitian meliputi pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data, menganalisis data, mengelola data, dan membuat penafsiran terkait makna yang terdapat dibalik data.

Peneliti menganggap bahwasannya fokus penelitian ini akan lebih mudah untuk dijawab dengan metode studi lapangan. Di samping itu, studi lapangan juga menganalisis data yang meliputi interpretasi makna dan fungsi berbagai tindakan manusia secara eksplisit sebagai sebuah produk yang secara umum dapat mengambil bentuk-bentuk pada deskripsi dan penjelasan verbal tanpa harus terlalu banyak dalam memanfaatkan analisis kuantifikasi dan statistik. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur (2012:56).

Alasannya di gunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti bisa mengobservasi dengan tuntas dan leluasa. Peneliti juga berkeyakinan bahwasannya pada dengan metode pendekatan alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih banyak sesuai dengan keinginan bagi peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Tempat lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021, Yang mana sekolah tersebut masih dalam naungan yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi laporan hasil penelitiann. Serta dalam penelitian ini peneliti wajib hadir dilokasi langsung, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama atau *key instrument* dalam pengumpulan data secara langsung. Peneliti harus menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksanaan, pengumpulan data dan penganalisi data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian tersebut.

D. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:97) subjek penelitian adalah sumber informasi pada penelitian yang dibutuhkan untuk pengumpulan data. Baik informasi tersebut yang didapat berupa data primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) atau data sekunder (Sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpulan data). Sesuai dengan arah judul yang saya gunakan maka subjek penelitian yang saya ambil dari yaitu kepala sekolah SMK Darussalam setelah itu guru tenaga pendidik di SMK Darussalam.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Data Kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dan dilakukan dengan menggunakan responden objek peneliti. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung dan data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Di dalam data yang dapat di peroleh melalui hasil interview (wawancara), catatan pengamatan di lapangan, foto, tape radio, dokumen perorangan, dan dokumen resmi.

Sedangkan sumber data bukan manusia yaitu berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Sumber primer juga merupakan sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan

mengenai Peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya. Informan penelitian yang menjadi sumber data primer ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara atau upacara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, dan sebagainya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya para pihak yang dijadikan informan penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas, guru kepala TU, dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan adanya suatu peristiwa peristiwa yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil yang di inginkan. Misalnya seperti keputusan rapat suatu perkumpulan bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri melainkan dari sumber berita, surat kabar. Berita surat kapat tentang rapat tersebut adalah sumber sekunder. Data ini biasanya dalam bentuk surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Mengenai data sekunder yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian antara lain dokumen tentang kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, prestasi sekolah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang valid di dalam penelitian ini perlu adanya teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dalam penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode di antaranya:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang di gunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena - fenomena yang akan di selidiki. Sedangkan menurut suharsimi arikunto menjelaskan “ observasi atau di sebut juga pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap ” (arikunto , 2002:133) Metode ini di kumpulkan untuk mengumpulkan data-data dari tempat yang telah di teliti yang berada di sekolah SMA Darusallam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, untuk mengetahui faktor penghambat dan cara untuk menerapkan strategi dalam suatu lembaga sekolah tersebut.

2. Interview / wawancara

Interview atau sering di sebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang di lakukan oleh seseorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (Arikunto, 2002:132). Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan atau kepada kepala sekolah.yaitu di gunakan untuk mengumpulkan data dan menyempurnakan data dari hasil observasi yang berhubungan dengan Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam

Meningkatkan Minat Belajar Dan Professional Guru SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi serta faktor penghambat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yaitu yang memiliki arti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-beenda tertulis seperti buku-buku , majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, catatan rapat, dan lain-lain. (Arikunto,2002: 135). Berdasarkan pengerian di atas dalam penelitian ini yang di ambil dokumentasi nya yaitu berupa sejarah berdirinya SMK Darussalam Blokagung., visi dan misi sekolah, data pendidikan guru, data siswa,data guru yang bersertifikat dan guru tetap beserta struktur organisasi SMK Darussalam Blokagung.. Data yang di hasilkan peneliti diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang bagaimana strategi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan minat belajar dan professional guru di SMK Darussalam Blokagung.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan triangulasi yaitu: triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori.

Menurut Moleong (2009:330) “Triangulasi merupakan suatu teknik yang di gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam pengecekan pembanding data.” Teknik keabsahan data melalui interviuw, observasi dan

dokumentasi (triangulasi) untuk mengkaji fenomena yang terkait dalam prespektif triangulasi meliputi beberapa komponen yaitu;

1. Triangulasi teknik pengumpulan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi untuk mengecek kebenaran informasi peneliti melakukan observasi. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data adalah mencari informasi dari informan melalui dokumentasi sejarah, tertulis, catatan resmi foto atau gambar mengenai fenomena yang diteliti. Triangulasi sumber data digunakan untuk membangun justifikasi tema secara koheran. Tema dibangun berdasarkan sumber data dan perspektif dari informan dapat menambah keabsahan data (Craswell, 2016: 269).

Peneliti membandingkan hasil wawancara kepala SMK Darussalam Blokagung untuk kemudian di cek kembali dengan mewawancarai salah satu guru yang ada di SMK Darussalam Blokagung dalam jangka waktu yang berbeda. Kemudian, dari peneliti juga melakukan perbandingan antara hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru yang nantinya bisa menunjang keabsahan penelitian. Dari keterangan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk kesempurnaan penelitian. Tahapan-Tahapan Penelitian.

Setelah data-data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, peneliti mengecek kembali data-tata yang telah di dapatkan nya melalui interview, data tulisan dan dokumentasi,yang ada

dengan ini data yang di hasil kan akan menjadi terarah dan valid dalam datanya. Dan peneliti juga menggunakan metode preorderiefing, yakni dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki peengetahuan dan juga keahlian di dalam bidang nya.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap penelitian yang digunakan peneliti yaitu :

1. Tahap pra lapangan

- a. Memilih lokasi peneliti
- b. Meminta perizinan dari kampus untuk melakukan observasi kelokasi penelitian
- c. Menyiapkan perlengkapan serta bahan yang harus di pertanyakan kepada narasumber

2. Tahap kerja lapangan

a. Pengumpulan data

- 1) Pada tahap ini peneliti dalam mengambil data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan interview.
- 2) Adapun informan yang menjadi sasaran adalah kepala sekolah, dewan guru dan siswa sekolah.

b. Mengidentivikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview di identivikasikan agar mempermudah peneliti dalam menganalisa hasil nya.

3. Tahap penyelesaian

Adapun tahap akhir dalam sebuah penelitian, proses yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menyusun kerangka hasil penelitian
- b. Melakukan ujian pertanggung jawaban dari hasil yang diteliti di dewan penguji

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistemik transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut. Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai nantinya terkumpul data secara keseluruhan.

Bogdan dan Taylor menginstruksikan dalam beberapa petunjuk, di mana analisis data tersebut adalah meneliti pada objek di lapangan, menyusun dengan tipologi. Analisis data dalam penelitian ini, merupakan upaya peneliti mencari tata hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara. Yaitu tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung.

Sehingga langkah-langkah dalam proses analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya meliputi:

1. Analisis domain adalah analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh terhadap fokus

studi. Artinya analisis hasil studi hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari sang tokoh, tanpa harus dirinci unsur-unsurnya secara detail.

2. Analisis taksonomi yaitu analisis yang bersifat tidak hanya berupa penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu, yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena-fenomena atau masalah yang menjadi sasaran objek studi.
3. Analisis komponensial adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan kekontrasan antar unsur dalam domain yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara.
4. Analisis tema kultural adalah analisis dengan memahami gejala-gejala yang tampak khas dari sang tokoh serta relevansinya dengan budaya masyarakatnya. Dengan ini fokus studi akan semakin mudah dipahami bilamana tema-tema dapat ditemukan.

Dari beberapa penjelasan tentang langkah-langkah dalam proses analisis data di atas, peneliti hanya akan memfokuskan nantinya dalam pembahasan adalah dengan menggunakan langkah yang paling sesuai dengan kondisi yang ada yaitu peneliti akan menggunakan langkah analisis taksonomi, yang mana peneliti memusatkan pada perhatian domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi.

Selanjutnya mengidentifikasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung dengan membuat pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai sisi

peranan kepala sekolah. Dari sini peneliti kemudian memformulasikan dalam proposisi-proposisi sehingga dapat ditemukan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam Blokagung.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Darussalam merupakan salah satu unit pendidikan formal di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. SMK Darussalam terletak di lingkungan desa yang jauh dari kota sehingga sangat nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Secara teritorial wilayah sekitar Desa Karangdoro dibatasi oleh:

- a) Sebelah Utara dengan desa Tamansari
- b) Sebelah Selatan dengan desa Karangmulyo
- c) Sebelah Barat dengan desa Barurejo
- d) Sebelah Timur dengan desa Karangmulyo

Meskipun terletak jauh dari pusat kecamatan namun akses jalan dan transportasi menuju desa sangat mudah karena kondisi jalan yang cukup baik. (Sumber Data: Dokumentasi SMK Darussalam, 2021)

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Darussalam

SMK Darussalam Blokagung merupakan salah satu SMK swasta yang berada di bagian timur pulau Jawa, di bawah naungan Yayasan Ponpes Darussalam yang dihuni kurang lebih sebanyak ± 7.000 santri yang berasal dari berbagai penjuru daerah dan

berbagai pulau di Indonesia yang meliputi Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB, Papua, Maluku, Semarang, Jakarta, dan pulau Jawa sendiri yang paling banyak

Peminat terhadap sekolah SMK Darussalam sendiri sangat besar, rata-rata tiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan. SMK Darussalam memiliki lima program studi keahlian yang cukup diminati oleh peserta didik, yaitu Akuntansi, Teknik Otomotif, Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Keperawatan. Namun guna menuju kelayakan sekolah yang memiliki program keahlian yang dapat diunggulkan, serta dalam rangka persiapan menuju SMK berstandar Nasional, maka SMK Darussalam berusaha untuk mewujudkan program-program tersebut didukung dengan sarana prasarana yang memadai serta profesionalisme guru. Maka dari itu dari pihak sekolah tidak henti-hentinya untuk terus melakukan upaya perbaikan dalam segi pendidikan, mutu sumber daya guru, sarana dan prasarana, fasilitas dan lain – lain.

b. Profil SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tabel 4.1 Profil SMK Darussalam

1.	Nama	SMK Darussalam Blokagung		
	NSS – NPSN	342052522015	20525598	
	Status-Tahun Berdiri	Swasta	1986	
	No-Tgl.SK.Pendirian	302/34.B.86	1986	
	Akreditasi	200/BAP-S/M/SK/X/2016	2016	
- Kompt Keahlian	1.	Akuntansi Manajemen	A	2016
- Status Akreditasi	2.	Teknik Kendaraan Ringan	A	2016
- Tahun Akreditasi	3.	Tata Busana	A	2016

		4.	Teknik Komputer Dan Jaringan	A	2016
		5.	Keperawatan	A	2017
2.	Unit Produksi Dan Pelayanan Jasa				
	Unit Usaha Yang Telah Dilakukan	1. Kursus Mengemudi			
		2. Membuat (Tulis Dan Cap)			
		3. Cek Kesehatan Dan Bekam			
	Usulan Bantuan	1. Ruang Kelas Baru			
		2. Ruang Praktik			
		3. Peralatan			
3.	Alamat Kampus	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
	E-Mail	Smkdblokagung@Yahoo.Co.Id			
	Telp/Fax - Website	(0333) 5823247	Www.Smkblokagung.Sch.Id		
4.	Kepala Sekolah	Agus Priyadi, M.T	HP	081213734208	
5.	Lembaga Pendiri	Yayasan Pondok Pesantren Darussalam			
	Alamat	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
	Ketua Yayasan	Kh. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, Mh			
6.	Nama Pesantren	Pp. Darussalam Blokagung			
	NSP Pesantren	512035100012	24 Juni 2015		
	Pendiri-Pengasuh	Kh. Mukhtar Syafa'at	Kh. Ahmad Hisyam Syafa'at		
	Alamat Pesantren	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
7.	LPS – BNSP	LSP-P2 Pusat Pendidikan Maarif Jtm (LSP P2MJ)			
8.	Status Tanah	Milik Yayasan			
9.	Luas Lahan	47.0 ² (4,7 Hektar)			

Sumber : Dokumentasi SMK Darussalam Blokagung, 2021

c. Visi Dan Misi SMK Darussalam Blokagung

- 1) Visi : Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi Era Global berbasis kepesantrenan dan menjadi SMK rujukan.

2) Misi :

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan di lingkungan DU/DI.
- b) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
- c) Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi aset bangsa.
- d) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa / masyarakat, DU/DI, pemerintah / pemda yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.
- e) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis agama (Madrasah Diniyah).

d. Administrasi Perizinan

- 1) Rekomendasi persetujuan tentang pendirian sekolah dari Depdikbud Banyuwangi tertanggal 23 Mei 1986.
- 2) Tanda bukti tercatat dari kanwil Depdikbud Jatim tertanggal 4 Desember 1986
- 3) Piagam tanda bukti pendirian sekolah dari kanwil Depdikbud tertanggal 10 November 1987
- 4) Piagam tercatat dari Dirjen Dikdasmen tertanggal 24 Januari 1987
- 5) Piagam terdaftar dari Dirjen Dikdasmen tertanggal 24 Januari 1990

- 6) Piagam tanda bukti pendirian sekolah dari kanwil tertanggal 22 Desember 1990
- 7) Rekomendasi pembaharuan pendirian sekolah dari Depdikbud Banyuwangi tertanggal 29 Juni 1995
- 8) Piagam status diakui dari dirjen Dikdasmen tertanggal 16 Februari 2001
- 9) SMK Terakreditasi “B” pada tanggal 16 Juni 2006
- 10) SMK Terakreditasi “A” pada tanggal 30 Oktober 2010.

e. Lambang SMK Darussalam



Gambar : 4. 1 Arti Lambang SMK Darussalam
Sumber Data SMK Darussalam Blokagung

- 1) Garis lengkung membentuk lima sudut melambangkan:
 - a) Rukun Islam
 - b) Falsafat Negara/Pancasila, maksudnya etika siswa-siswi SMK Darussalam berdasarkan pada Aqidah Islam dari falsafat Negara Pancasila.
- 2) Obor Berarti semangat yang tidak pernah padam menyiarkan agama Allah SWT. Lafadz Allah pada nyata

obor merah berarti melambangkan ketauhidan/ketakwaan kepada Allah SWT yang tak pernah padam.

- 3) Timbangan Adalah lambang perekonomian yang bersendikan keadilan dan kerakyatan sesuai dengan bidang SMK.
- 4) Lambang Excel Adalah keahlian berbasis Informasi Teknologi (IT) yang dimiliki siswa-siswi SMK Darussalam.
- 5) Lambang sayap burung melambangkan:
 - a) Afiliasi sekolah ke Depdiknas
 - b) SMK selalu dinamis, progresif, dan mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai perkembangan zaman.
- 6) Kitab (Buku dan Pena) Adalah lambang keilmuan yang berbasis kepesantrenan.
- 7) Warna dasar kuning Berarti hikmah yang tinggi dan kejayaan.
- 8) Warna dasar Hijau Berarti kedamaian dan kebenaran.

f. Jumlah Siswa Siswi SMK Darussalam

Tabel 4.2 Data jumlah siswa dan siswi SMK Darussalam Tahun 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	XI AK 1	Perempuan	34
2.	XI AK 2	Laki – laki	11
3.	XI TKR 1	Laki – laki	45
4.	XI TKR 2	Laki – laki	34
5.	XI TB 1	Perempuan	21

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
6.	XI TB 2	Perempuan	21
7.	XI TKJ 1	Perempuan	30
8.	XI TKJ 2	Laki – laki	29
9.	XI TKJ 3	Laki – laki	28
10.	XI KS	Perempuan	21
11.	XII AK 1	Perempuan	23
12.	XII AK 2	Laki – laki	9
13.	XII TKR 1	Laki – laki	30
14.	XII TKR 2	Laki – laki	31
15.	XII TB	Perempuan	37
16.	XII TKJ 1	Perempuan	25
17.	XII TKJ 2	Laki – laki	34
18.	XII TKJ 3	Laki – laki	34
19.	XII KS	Perempuan	21
		Jumlah	518

Sumber : Dokumentasi SMK Darussalam Blokagung, 2021

g. Ekstrakurikuler yang ada di SMK Darussalam

- 1) Desain Grafis
- 2) Public speaking
- 3) Teater
- 4) Pencak silat
- 5) Sepak bola
- 6) Badminton
- 7) Volley

- 8) Tenis meja
- 9) Paduan Suara
- 10) English Club
- 11) Rebana

h. Fasilitas

- 1) Lab. Keperawatan
- 2) Lab. Tata Busana
- 3) Lab. Otomotif
- 4) Lab. Komputer & Jaringan
- 5) Lab. KKPI
- 6) Rumah Batik
- 7) Klinik Kesehatan
- 8) Student information center
- 9) BKK (Bursa Kerja Khusus)
- 10) SMK Mini
- 11) Kantin
- 12) Musholla
- 13) Masjid

i. Prestasi

Prestasi Siswa:

- 1) Juara III kompetensi keahlian komputer & Jaringan se-wilayah krasidenan Besuki
- 2) Juara III Pencak silat (Putri) kabupaten Banyuwangi

- 3) Juara II Nasional Kompetensi keahlian kesehatan (keperawatan) di Solo
- 4) The best fashion dalam Batik Festival

Prestasi Sekolah:

- 1) Bekerjasama dengan perusahaan berskala lokal, nasional dan Internasional
- 2) Mampu menempatkan siswa dan siswinya diterima kerja di perusahaan Internasional
- 3) Bekerjasama dengan lembaga ahli/profesional penjamin mutu dan kualitas keahlian siswa

Program Jurusan

- 1) Kesehatan (keperawatan)
- 2) Tata Busana
- 3) TKR (Otomotif)
- 4) TKJ (Teknik komputer & Jaringan)
- 5) Akuntansi

j. Daftar Guru Dan Personalia Sekolah

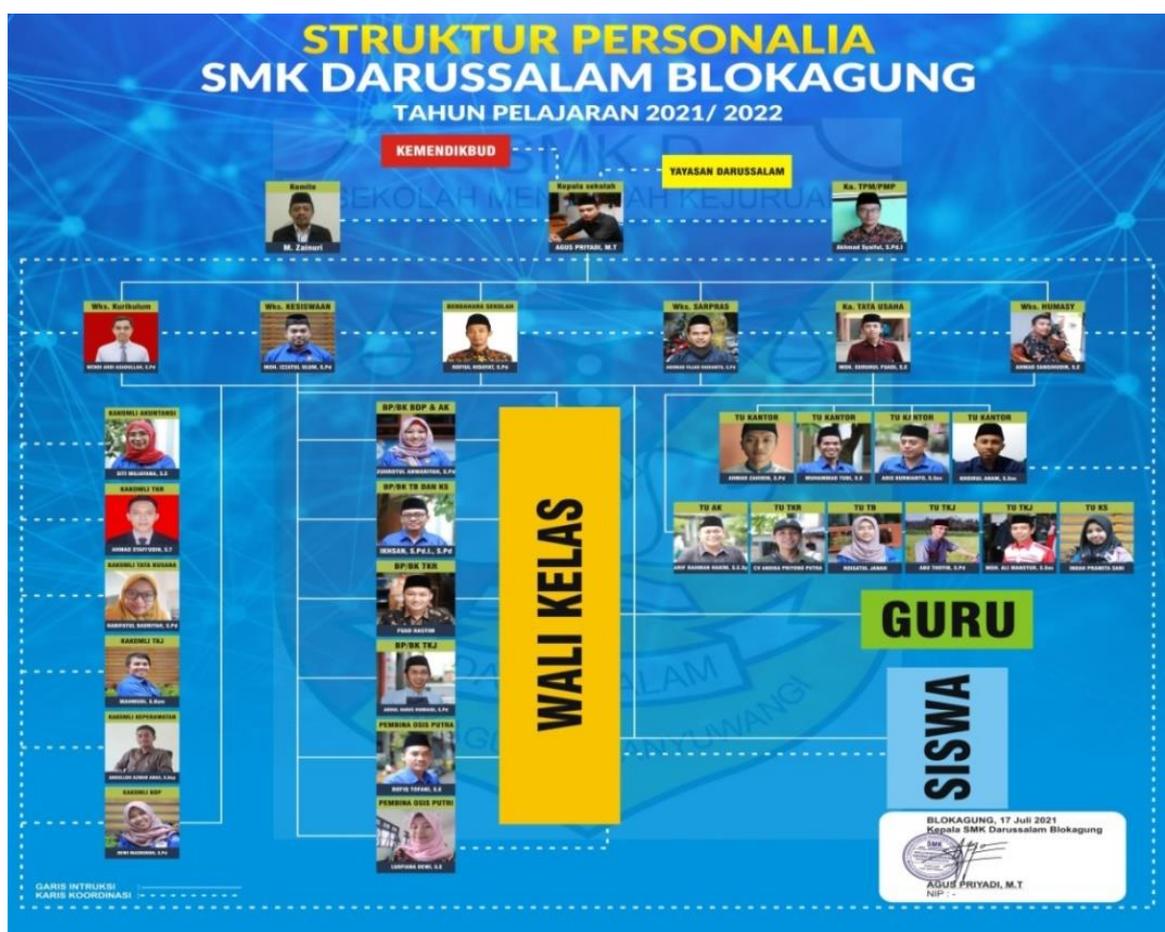
Tabel 4.3 Daftar Guru Dan Personalia Sekolah SMK Darussalam Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama-Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Moh. Imron Dimyathi, S.Sos.I., S.Kom	Laki-Laki	Pembina Sekolah
2	H. Jabir Muda, M.Pd.I	Laki-Laki	Pembina Sekolah
3	Agus Priyadi, M.T	Laki-Laki	Kepala Sekolah
4	Rofiq Tofani, S.E	Laki-Laki	Wks. Sarana Prasarana
5	Wendi Ardi Asadullah, S.Pd.Gr	Laki-Laki	Wks. Kurikulum
6	Moh. Izzatul Ulum, M.Pd	Laki-Laki	Wks. Kesiswaan
7	Ahmad Sangihudin, S.E	Laki-Laki	Wks. Humasy/Operator Sekolah

No	Nama-Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
8	Muh. Mahmudi, S.Kom	Laki-Laki	Pembina Osis Pa
9	Akhmad Fajar Hadiyanto, S.Pd	Laki-Laki	Bp. Bk Tkj/Wk. Xi Tkr 2
10	Zuhrotul Anwariyah, S.Pd	Perempuan	Pembina Osis Pi/Wk. Xii Ak 1
11	Lutfiana Dewi, S.E	Perempuan	Kaprodi. Ak/ Wk X Ak 1
12	Hanifatul Badriyah, S.Pd	Perempuan	Kaprodi. Tb/Wk. Xii Tb
13	Ahmad Syafi'udin, S.T	Laki-Laki	Kaprodi. Tkr/Wk. Xii Tkr 1
14	Moh. Hasim Sulaiman, S.T	Laki-Laki	Kaprodi. Tkj
15	Inda Zumalad Dawil Maulidah, A.Md.Keb	Perempuan	Edukatif
16	Moh. Sururul Fuadi, S.E	Laki-Laki	Ka. Staff Tata Usaha
17	Aris Kurnianto, S.Sos	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
18	Muhammad Tubi, S.E	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
19	Arif Rahman Hakim, S.E.Sy	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Ak/Wk. Xi Ak 2
20	Fuad Hasyim	Laki-Laki	Wk. Xi Tkr 1
21	Cv Andika Priyono Putra	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkr
22	Roisatul Janah	Perempuan	Staf Tata Usaha Tb
23	Moh. Ali Mansyur	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkj
24	Siti Mujayanah, S.E	Perempuan	Bp. Bk Ak/Wk. Xii Ak 2
25	Anik Winarni, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Tb
26	Agus Cahyono, S.T	Laki-Laki	Edukatif
27	Mutamam, S.Pd	Laki-Laki	Wk. X Tkj 3
28	Ana Prety Millya, S.P	Perempuan	Bkk/Bp. Bk Tkr/Wk. Xi Tkj 3
29	Rofiul Hidayat, S.Pd	Laki-Laki	Bendahara Sekolah/Wk. Xii Tkj 2
30	Hariyono, S.H.I	Laki-Laki	Wk. X Tkr 2
31	Tri Apri Setyawan, S.Kom	Laki-Laki	Edukatif
32	Abdulloh Azwar Anas, S.Kep	Laki-Laki	Kaprodi. Ks
33	Imron Hamzah, S.Kom	Laki-Laki	Wk. Xii Tkj 3
34	Nastangin, S.Pd	Laki-Laki	Wk. Xii Tkr 2
35	Joko Purwanto, M.T	Laki-Laki	Edukatif
36	Danang Arifuddin, S.T	Laki-Laki	Edukatif
37	Norma Hadiano, M.Pd	Laki-Laki	Wk. X Tkj 1
38	Abdul Haris Humaidi, S.Pd	Laki-Laki	Edukatif
39	Lutfi Rifai, S.Pd	Laki-Laki	Edukatif
40	Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E	Laki-Laki	Wk. Xi Tkj 2
41	Ngabdul Malik, S.Pd	Laki-Laki	Wk. X Tkj 2
42	Drs. Edy Sujoko, Mh	Laki-Laki	Edukatif
43	Drs. Sumaji	Laki-Laki	Edukatif
44	Eko Malis, M.Si	Laki-Laki	Edukatif
45	Mochamad Yasin, S.Pd.I	Laki-Laki	Edukatif
46	Drs. Sugeng Hariyoso	Laki-Laki	Edukatif
47	Suppriyadi, S.E., S.Pd.I	Laki-Laki	Edukatif
48	Muhamad Nurudin, S.Kom	Laki-Laki	Edukatif
49	Fatkhur Roziqin, S.Sos	Laki-Laki	Edukatif
50	Ikhsan, S.Pd.I., S.Pd	Laki-Laki	Bp. Bk Ks, Tb/Wk. X Tb 2
51	Ulfatun Nikmah, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Tkj 1
52	Dewi Masruroh, S.Pd	Perempuan	Edukatif
53	Fitriah, S.Pd	Perempuan	Wk. X Tb 1

No	Nama-Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
54	Elia Duwiratna, S.Pd	Perempuan	Wk. Xi Ks
55	Indahwati, S.Pd	Perempuan	Wk. X Ak 2
56	Ulfa Hasanah, S.Pd	Perempuan	Edukatif
57	Tanwiril Kamalia, A.Md.Keb	Perempuan	Wk. Xii Ks
58	Nurul Khofifah, S.E	Perempuan	Wk. Xi Ak 1
59	Nurin Nauvalia, S.Pd	Perempuan	Edukatif
60	Sintha Hariawati, S.T	Perempuan	Wk. X Ks
61	Fera Kusuma Wardani, S.Pd	Perempuan	Wk. Xii Tkj 1
62	Abu Thoyib, S.Pd	Laki-Laki	Staf Tata Usaha Tkj
63	Rice Hermawan Kinabulan, M.T	Laki-Laki	Wk. X Tkr 1
64	Indah Pramita Sari	Perempuan	Staf Tata Usaha Ks
65	Sulistiyowati, S.Pd	Perempuan	Edukatif
66	Khoirul Anam, S.Sos	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
67	Ahmad Zahidin, S.Pd	Laki-Laki	Staf Tata Usaha
68	Rosita Selvina Putri Mu'imamah	Perempuan	Staf Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha SMK Darussalam, 2021



Sumber: Tata Usaha SMK Darussalam, 2021

Gambar 4. 2. Struktur Personalialia SMK Darussalam Blokagung Tahun Pelajaran 2021

2. Hasil Wawancara

Table 4.4 Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah Dan Guru, 2021

no	Pertanyaan	Jawaban dari informan	
		Kepala sekolah	Guru
1	Apakah bapak sebagai kepala sekolah selalu memberikan motifasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?	ya jadi begini ya mas di dalam memotifasi guru-guru untuk semangat dalam kerja /pembelajaran saya selalu menyampaikan nya kepada guru-guru yang ada di sini dengan memberikan masukan-masukan shering, memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran lah makan-makan bersama, memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dengan demikian para guru akan termotivasi dan semangat di dalam kerjanya.	memang benar kepala sekolah di sini begitu aktif dalam menjalankan peran nya sebagai kepala sekolah yaitu dengan memberikan motifasi semangat bekerja, memberikan masukan-masukan membimbing dan mengayomi karena itu semua adalah tanggung jawab dari bapak kepala sekolah di sini.
2	Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?	“ baik peran saya di sini di antaranya sebagai supervisi untuk meningkatkan mutu sumber daya guru. Mengenai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamatai proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk	“di sini ketika melihat konteks nya sebagai supervisi maka akan mengarah pada pengawasan di dalam belajar mengajar guru-guru di sini, nah sejauh ini untuk peran kepala sekolah sebagai pupervisi yaitu biasanya beliau

		<p>mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang saya lakukan ini saya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Ketika nanti bagus ya di berikan semangat dan terus di tingkatkan nah kalo kurang begitu menguasai ya di bimbing di kasih solusi begitu.</p>	<p>keliling kelas dan mengamati system pembelajaran yang di lakukan oleh guru tersebut.”</p>
3	<p>Apakah bapak selaku kepala sekolah di sini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja ?</p>	<p>“ini perlu saya sampaikan kepada guru-guru di sini Ketika ada kesempatan saya selalu mengingatkan kepada para guru dan karyawan untuk selalu ingat bahwa kita di madrasah sekolah ini berjuang sekaligus sebagai abdi negara dan masyarakat yang merupakan tugas mulia yang harus kita emban. Tentunya kita harus selalu meningkatkan kinerja kita yang sudah diamanatkan kepada kita. Kita tidak hanya mentransfer pelajaran kepada anak didik saja</p>	<p>Ya disi beliau seraing memberikan arahan-arahan dalam hal apapun semisal oh itu kurang baik begini lho yang baik dan juga guru semisal belum membuat RPP oleh kepala sekolah langsung di oprak-oprak untuk cepat membuat dan ketika guru itu kurang benar langsung di kasih tau atau enggak di ajak ke kantor.</p>

		namun kita adalah sebagai sosok guru yang tentunya patut digugu dan ditiru. Kita memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Kadang ada lho mas guru itu salah niat di dalam bekerja menjadi guru biasanya hanya karna gaji yang di kasih nah kan itu salah besar maka dari situ saya meluruskan niat yang baik dengan di niati ibadah di dalam bekerja.	
4	in hal apakah bapak mengembangkan profesional guru di SMK Darussalam ini ?	“nah di sini kami mendelegasikan guru-guru dalam pengikutsertaan penataran kita biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, penataran-penataran atau seminar dan saya selalu ikutkan agar ilmu dan pengalaman guru bertambah agar banyak sharing dengan guru-guru yang lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan nantinya ada perbaikan atau evaluasi bersama”.	“dari musawaroh guru mataa pelajaran (MGMP) kegiatan tersebut di lakukan 1 bulan sekali bahkan bisa 2 minggu sekali tapi itu dulu karena ini musimnya pandemi jadi jarang di lakukan dan kemaren hanya setahun 1 kali da nada juga pelatihan-pelatihan per jurusan, workshop, danseminar untuk menambah korelassi dan mutu sumber daya pendidik”

Sumber Data Primer : Wawancara, 2021.

B. Pembahasan

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu tentang paparan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung.

1. Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran

Menurut Depdiknas (2006: 32) Kepala Sekolah sebagai seorang motivator berperan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Motivasi yang diberikan dapat dalam bentuk penciptaan hubungan komunikasi dan iklim sekolah yang harmonis, intensif, penghargaan maupun membantu dalam penyediaan media pembelajaran. Maka dari itu, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi intensif maupun ekstensif yang merupakan salah satu factor yang paling dominan untuk menggerakkan orang lain agar dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabo, 14 juli 2021.

Pertanyaan : Apakah bapak sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?

“ ya jadi begini ya mas di dalam memotivasi guru-guru untuk semangat dalam kerja/pembelajaran saya selalu menyampaikan nya kepada guru-guru yang ada di sini dengan memberikan masukan-masukan shering, memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran lah makan-makan bersama, memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dengan demikian para guru akan termotivasi dan semangat di dalam kerjanya”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

Apakah bapak kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?

“ memang benar kepala sekolah di sini begitu aktif dalam menjalankan peran nya sebagai kepala sekolah yaitu dengan memberikan motivasi semangat bekerja, memberikan masukan-masukan membimbing dan mengayomi karena itu semua adalah tanggung jawab dari bapak kepala sekolah di sini”

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapat dari semua belah pihak informan yaitu menunjukan bahwa kepala sekolah telah

memberikan motivasi semangat bekerja di dalam pembelajaran dengan baik, dengan cara memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran. memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dalam hal ini seorang kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka penulis menyimpulkan bahwasannya kepala sekolah dalam hal memberikan motivasi semangat kerja di SMK Darussalam sudah terlaksana dengan baik.

Table 4.5 Triangulasi Hasil Penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Informan 1 (Kepala sekolah)	pola
1	Apakah bapak sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?	ya jadi begini ya mas di dalam memotivasi guru-guru untuk semangat dalam kerja /pembelajaran saya selalu menyampaikan nya kepada guru-guru yang ada di sini dengan memberikan masukan-masukan shering, memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran lah makan-makan bersama, memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dengan demikian para guru akan termotivasi dan semangat di dalam kerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi dengan cara memberikan masukan-masukan yang mengarah pada kinerja kerja yang di anggap kurang. 2. Mengarahkan dan memberikan saran-saran yang baik untuk semangat di dalam bekerja.
		Informan 2 (Guru/wali kelas)	
		memang benar kepala sekolah di sini begitu aktif dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah yaitu dengan memberikan motivasi semangat bekerja, memberikan masukan-masukan membimbing dan mengayomi karena itu semua adalah	

		tanggung jawab dari bapak kepala sekolah di sini.	
--	--	---------------------------------------------------	--

Sumber: Wawancara, 2021.

2. Sebagai Supervisor/supervisi

Mulyasa(.2013:16) Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supevisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru yang disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabo, 14 juli 2021.

Pertanyaan : Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?

“ baik peran saya di sini di antaranya sebagai supervisi untuk meningkatkan mutu sumber daya guru. Mengenai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamatai proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya

mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang saya lakukan ini saya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Ketika nanti bagus ya di berikan semangat dan terus di tingkatkan nah kalo kurang begitu menguasai ya di bombing di kasih solusi begitu.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

Bagaimana peran bapak kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?

“di sini ketika melihat konteks nya sebagai supervisi maka akan mengarah pada pengawasan di dalam belajar mengajar guru-guru di sini, nah sejauh ini untuk peran kepala sekolah sebagai supervisi yaitu biasanya beliau keliling kelas dan mengamati system pembelajaran yang di lakukan oleh guru tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dari semua informan yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisi yaitu melakukan pengamatan, pengawasan kepada system pembelajaran guru yang ada di kelas agar mengetahui kualitas dari pengajaran guru yang ada di kelas tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisi sudah sesuai dengan teori yang ada pada pembahasan. Penulis menyimpulkan bahwa

peran kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SMK Darussalam Blokagung ini sudah berjalan sebagai mana mestinya.

Table 4.6 Triangulasi Hasil Penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor/Supervisi

No	Pertanyaan	Jawaban		pola
		Informan 1 (Kepala sekolah)	Informan 2 (Guru/wali kelas)	
1	bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?	<p>“baik peran saya di sini di antaranya sebagai supervisi untuk meningkatkan mutu sumber daya guru. Mengenai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamati proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang saya lakukan ini saya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Ketika nanti bagus ya di berikan semangat dan terus di tingkatkan nah kalo kurang begitu menguasai ya di bimbing di kasih solusi begitu.</p>	<p>“di sini ketika melihat konteks nya sebagai supervisi maka akan mengarah pada pengawasan di dalam belajar mengajar guru-guru di sini, nah sejauh ini untuk peran kepala sekolah sebagai supervisi yaitu biasanya beliau keliling kelas dan mengamati system pembelajaran yang di lakukan oleh guru tersebut.”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yaitu dengan cara mengamati setiap pembelajaran yang guru berikan kepada para murid dalam hal tersebut bisamengetahu i mana yang perlu di evaluasi. 2. Kepala sekolah memberikan pengawasan di dalam pembelajaran para guru dengan cara keliling kelas-kelas.

Sumber: Wawancara, 2021.

3. Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja

Supaya para guru lebih semangat dan juga bisa membangun komidmen di dalam menjalankan tugas-tugas nya kepala sekolah harus memberikan pengarahan dalam pekerjaannya dan juga membimbing, memberikan saran, masukan untuk menunjang mutu sumber daya guru yang ada di sekolah. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabo, 14 juli 2021.

Pertanyaan : Apakah bapak selaku kepala sekolah disini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja ?

“ini perlu saya sampaikan kepada guru-guru di sini Ketika ada kesempatan saya selalu mengingatkan kepada para guru dan karyawan untuk selalu ingat bahwa kita di madrasah sekolah ini berjuang sekaligus sebagai abdi negara dan masyarakat yang merupakan tugas mulia yang harus kita emban. Tentunya kita harus selalu meningkatkan kinerja kita yang sudah diamanatkan kepada kita. Kita tidak hanya mentransfer pelajaran kepada anak didik saja namun kita adalah sebagai sosok guru yang tentunya patut digugu dan ditiru. Kita memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Kadang ada lho mas guru itu salah niat di dalam bekerja menjadi guru biasanya hanya karna gaji yang di kasih nah kan itu salah besar maka dari situ saya meluruskan niat yang baik dengan di niati ibadah di dalam bekerja.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

Apakah bapak kepala sekolah di sini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja kepada guru-guru ?

“ya di sini beliau banyak memberikan arahan-arahan dalam hal apapun semisal guru ada yang belum membuat RPP segera di oprak-oprak untuk membuat RPP dan jika ada guru yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada segera di tegur dan di bimbing.

Berdasar kan wawancara yang kami dapat dari semua informan bahwasannya kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya guru dalam hal mengarah kan dan meluruskan niat dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu peran kepala sekolah memberikan arahan ataupun masukan-masukan kepada guru. Dan peneliti menyimpulkan peran kepala sekolah sudah di laksanakan dengan baik dalam hal memberikan araha-arahan kepada guru-guru.

Table 4.7 Triangulasi Hasil Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Memberikan Arahan-Arahan Dan Meluruskan Niat Dalam Bekerja

No	Pertanyaan	Jawaban	Pola
		Informan 1 (Kepala sekolah)	
1	apakah kepala sekolah di sini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di	“ini perlu saya sampaikan kepada guru-guru di sini Ketika ada kesempatan saya selalu mengingatkan kepada para guru dan karyawan untuk selalu ingat bahwa kita di madrasah	1. Mengarahkan niat yang baik di dalam melakukan

	dalam bekerja ?	<p>sekolah ini berjuang sekaligus sebagai abdi negara dan masyarakat yang merupakan tugas mulia yang harus kita emban. Tentunya kita harus selalu meningkatkan kinerja kita yang sudah diamanatkan kepada kita. Kita tidak hanya mentransfer pelajaran kepada anak didik saja namun kita adalah sebagai sosok guru yang tentunya patut digugu dan ditiru. Kita memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Kadang ada lho mas guru itu salah niat di dalam bekerja menjadi guru biasanya hanya karna gaji yang di kasih nah kan itu salah besar maka dari situ saya meluruskan niat yang baik dengan di niati ibadah di dalam bekerja.</p> <p style="text-align: center;">Informan 2 (Guru/wali kelas)</p> <p>Ya beliau seraing memberikan arahan-arahan dalam hal apapun semisal oh itu kurang baik begini lho yang baik dan juga guru semisal belum membuat RPP oleh kepala sekolah langsung di oprak-oprak untuk cepat membuat dan ketika guru itu kurang benar langsung di kasih tau atau di ajak ke kantor untuk diskusi bersama.</p>	<p>pekerjaan dan memberikan arahan kepada guru bahwa menjadi guru bukan hanya menjadikan pekerjaan untuk mencari uang tetapi juga diniati mengabdikan kepada Negara dan ibadah lillahita'ala.</p> <p>2. Memberikan pengarahan kepada guru dan meluruskan niat bekerja agar iklas dan sabar.</p>
--	-----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Wawancara, 2021.

4. Mengembangkan profesional guru

Didalam mengembangkan profesi guru kepala sekolah SMK Muhammadiyah menjelaskan bahwa dalam hal memberikan tugas untuk belajar kelompok belum digalakkan namun beliau selalu mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran atau seminar, untuk menambah wawasan dan ilmu para guru serta menjadi ajang saling tukar informasi dengan sesama guru. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah saat wawancara yaitu sebagai berikut :

Pertanyaan: Dalam hal apakah bapak mengembangkan profesional guru di SMK Darussalam ini ?

“nah di sini kami mendelegasikan guru-guru dalam pengikutsertaan penataran kita biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, penataran-penataran atau seminar dan saya selalu ikutkan agar ilmu dan pengalaman guru bertambah agar banyak sharing dengan guru-guru yang lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan nantinya ada perbaikan atau evaluasi bersama”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

Dalam hal apa kepala sekolah mengembangkan professional guru-guru di sini ?

“dari musawaroh guru mataa pelajaran (MGMP) kegiatan tersebut di lakukan 1 bulan sekali bahkan bisa 2 minggu sekali tapi itu dulu karena ini musimnya pandemi jadi jarang di lakukan dan kemaren hanya setahun 1 kali da nada juga pelatihan-pelatihan per jurusan, workshop, danseminar untuk menambah korelassi dan mutu sumber daya pendidik”

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah menunjukan telah melakukan pengembangan professional guru dalam hal mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawaroh guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan-pelatihan per jurusan, penataran, workshop, dan juga seminar hal ini di lakukan agar kualitas keilmuan pada guru terus meningkat dan nantinya akan memberikan perubahan pada system pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada

pembahasan. Dan peneliti menyimpulkan bahwasannya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru dengan cara mengembangkan professional guru sudah dilakukan dengan baik sebagaimana mestinya.

Table 4.7 Triangulasi Hasil Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Professional Guru

No	Pertanyaan	Jawaban		Pola
		Informan 1 (Kepala sekolah)	Informan 2 (Guru/wali kelas)	
1	Dalam hal apa kepala sekolah mengembangkan professional guru-guru di sini ?	“nah di sini kami mendelegasikan guru-guru dalam pengikutsertaan penataran kita biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, penataran-penataran atau seminar dan saya selalu ikutkan agar ilmu dan pengalaman guru bertambah agar banyak sharing dengan guru-guru yang lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan nantinya ada perbaikan atau evaluasi bersama”.	“dari musawaroh guru mataa pelajaran (MGMP) kegiatan tersebut di lakukan 1 bulan sekali bahkan bisa 2 minggu sekali tapi itu dulu karena ini musimnya pandemi jadi jarang di lakukan dan kemaren hanya setahun 1 kali da nada juga pelatihan-pelatihan per jurusan, workshop, danseminar untuk menambah korelassi dan mutu sumber daya pendidik”	1. Yaitu mendelegasikan guru-guru untuk mengikuti penataran, pelatihan di dalam bidang kejuruan yang di pegang agar kualitas guru menjadi lebih baik. 2. Kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawaroh guru mataa pelajaran (MGMP) kegiatan tersebut di lakukan 1 bulan sekali bahkan bisa 2 minggu sekali.

Sumber: Wawancara, 2021.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan beberapa temuan pembahasan dalam penelitian yang berkaitan dengan **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung”** adalah sebagai berikut :

- 1 Memotifasi semangat kerja dalam pembelajaran yakni kepala sekolah harus memberikan motivasi agar guru menjadi semangat di dalam melakukan pekerjaan.
- 2 Sebagai Supervisor/supervisi yaitu dengan cara pengawasan dengan melakukan kunjungan di dalam kelas-kelas saat belajar mengajar di mulai dalam hal itu kepala sekolah dapat memantau dan mengetahui kekurangan dari guru-guru ketika melakukan pembelajaran.
- 3 Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja dengan cara ini guru akan mengerti bahwa peran guru bukan hanya sekedar mencari uang, tapi untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, mengabdikan pada Negara, mentransfer ilmu-ilmu dan juga di niat ibadah karena mencari ridho Allah Sang Maha Kuasa.
- 4 Mengembangkan profesional guru, yaitu diantaranya mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan-pelatihan perjurusan, penataran, workshop, dan juga seminar hal ini dilakukan agar kualitas keilmuan pada guru terus meningkat dan nantinya akan memberikan pengaruh yang baik dalam pengajaran kepada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, Sehubungan dengan mutu sumber daya guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Adapun peran dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di antaranya :

1. Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran yakni kepala sekolah harus memberikan motifasi agar guru menjadi semangat di dalam melakukan pekerjaan.
2. Sebagai Supervisor/supervisi yaitu dengan cara pengawasan dengan melakukan kunjungan di dalam kelas-kelas saat belajar mengajar di mulai dalam hal itu kepala sekolah dapat memantau dan mengetahui kekurangan dari guru-guru ketika melakukan pembelajaran.
3. Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja dengan cara ini guru akan mengerti bahwa peran guru bukan hanya sekedar mencari uang, tapi untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, mengabdikan pada Negara, menstransfer ilmu-ilmu dan juga di niatkan ibadah karena mencari ridho alloh sang maha kuasa.

4. Mengembangkan profesional guru dengan cara mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pelatihan-pelatihan per jurusan, penataran, workshop, dan juga seminar hal ini di lakukan agar kualitas keilmuan pada guru terus meningkat dan nantinya akan memberikan perubahan pada system pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan analisa data, hasil wawancara dan kesimpulan yang di sajikan, maka penulis menyarankan :

1. Bagi Sekolah SMK Darussalam Blokagung yaitu harus lebih ditingkatkan lagi perannya dalam meningkatkan mutu sumber daya guru dan juga lebih sering diingatkan kepada guru-guru yang sering terlambat dalam memulai pelajaran karena itu akan berpengaruh besar bagi ke efektifan di dalam pembelajaran
2. Untuk peneliti selanjutnya agara lebih jeli di dalam menyajikan data yang ada karena ketika salah sedikit saja di dalam meneliti masalah yang ada maka data yang akan di sajikan akan kurang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Mohyi. 1999. *Teori & Prilaku organisasi*. (Trioningsih-Ratih Juliati (ed) UMM: Malang)
- Anshori, A. Ma'ruf. 1999. *Terjemah Ta'limuta'alim*,(Surabaya: Usaha NasionalX)
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta, Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta
- Asrin, 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Budaya Mutu Sekolah: Studi Multikasus di SMA NEGERI Agung dan SMAI Kartini di Kota Bunga* (Malang: Disertasi UM tidak diterbitkanX)
- Atmojo, Noto. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rinika Cipta
- Creswell,J.W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. (Sage Publications, Inc: California)
- David L.Goetsch dan Stanley B. Davis ,2002 *Manajemen Mutu Total* , alih bahasa Benyamin Molan, (Jakarta : PT. Prenhallindo)
- Depdiknas. (2006). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah)
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta)
- Nanang fatah. 2008. *landasan manajemen pendidikan* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)
- Ismail Solihin, 2009. *Pengantar Manajemen*, (Erlangga, Jakarta,)
- Nur Aedi. 2016. *Manajemen Kepala Sekolah* (Yogyakarta Gosyen Publishing,)
- Nur Aedi. 2016. *Manajemen Kepala Sekolah* (Yogyakarta Gosyen Publishing)
- Mulyasa.H.E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :PT Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Redaksi Sinar Grafika. 2011.Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) (UU RI No 20 Th.2003) ,(Jakarta: Sinar Grafika)
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Managemen in Education*, alih bahasa A. Ali Riyadi ,IRCisSod, Jogjakarta

- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,)
- Soebagio Atmodiwirio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Ardadizya Jaya,)
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Rosdakarya,
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Syarifuddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo)
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo)
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo)

LAMPIRAN – LAMPIRAN



IAIDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TERAKREDITASI BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847458, Fax. (0333) 846221, Hp. 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor: 31.5/212.85/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
**Kepala SMK Darussalam
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **AMIRUDIN HAMZAH HAS**
TTL : **OKU Timur, 18 Oktober 1999**
NIM /NIMKO : **17111110107/ 2017.4.071.0120.1.001235**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jl. Raya Aku Timur Dusun Trimoharjo RT 005 RW 003 Desa Trimoharjo Kec. Semendawai Suku III Kab. OKU Timur Prov. Sumsel
HP :
Dosen Pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 03 Juli 2021
Dekan

Dr. Siti Afmah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



Status :
TERAKREDITASI
SK. 03.5/BASDA.P/III/06

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**

DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

SURAT KETERANGAN

No. 31.1 / 005 / SMKD / Ket.KS / 2.A / VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **AMIRUDIN HAMZAH HAS**
TTL : OKU Timur, 18 Oktober 1999
NIM/NIMKO : 17111110107 / 2017.4.071.0120.1.001235
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/212.85/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021 tanggal, 03 Juli 2021. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 22 Juli 2021
Kepala Sekolah,

AGUS PRIYADI, M.T
NIP.Y. 31206060190094



NIM 17111110107
 NAMA AMRUDHI HANZAMIAS
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE 20202
 JUDUL PERAN KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU DI SMP DARUSSALAM DOKOAGUNG TEGALSARITIDANYUWANGI



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Solusi
1	20202	10 Juli 2021	10 Juli 2021	Menyusun ulang format penilaian Dirjpal dan format penilaian ulah-balok berbasis	Menjelaskan ulang format penilaian Dirjpal dan format penilaian ulah-balok berbasis sesuai dengan pedoman penilaian Dirjpal
2	20202	08 Juli 2021	08 Juli 2021	Menyusun Bab IV tentang penelitian di lapangan dan bal-bal ulah-balok	Menjelaskan tentang penelitian di lapangan dan bal-bal ulah-balok sesuai dengan panduan penilaian Dirjpal
3	20202	01 Juli 2021	01 Juli 2021	Menyusun Bab III tentang Jurnal dan Sumber Data	Menjelaskan tentang Jurnal dan Sumber Data sesuai dengan panduan penilaian Dirjpal
4	20202	28 Juni 2021	28 Juni 2021	Menyusun tentang perlu dilaksanakannya penelitian tual dan referensi	Menjelaskan tentang perlu dilaksanakannya penelitian tual dan referensi sesuai dengan panduan Dirjpal
5	20202	28 Juni 2021	28 Juni 2021	Menyusun tentang masalah dan format Proposal	Menjelaskan tentang masalah dan format Proposal sesuai dengan pedoman penilaian Dirjpal
6	20202	28 Juni 2021	28 Juni 2021	Menyusun Bab I tentang Alur Alir Penelitian	Menjelaskan tentang Alur Alir Penelitian sesuai dengan pedoman Dirjpal
7	20202	21 Juni 2021	21 Juni 2021	Menyusun Bab I tentang Penelitian dan Penempaan Gajian dan Penelitian Tertahala	Menjelaskan tentang Penelitian dan Penempaan Gajian dan Penelitian Tertahala sesuai dengan panduan Dirjpal
8	20202	11 April 2021	11 April 2021	Menyusun Perkembangan Penilaian Proposal Dirjpal	Membahas mengenai hasil penilaian Proposal Dirjpal secara online untuk dibarengi sebagai mana masalahnya
9	20202	07 April 2021	07 April 2021	Menyusun Perkembangan Penilaian Proposal Dirjpal	Menjelaskan dan mendiskusikan ulah-balok bagian penilaian Proposal Dirjpal yang belum jelas
10	20202	01 Maret 2021	01 Maret 2021	Menyusun judul Dirjpal berdasarkan rangkaihan penelitian MPI dan Penelitian Dirjpal Kualitatif	Menjelaskan kepada mahasiswa tentang judul Dirjpal berdasarkan rangkaihan penelitian MPI dan proposal Dirjpal kualitatif berdasarkan pedoman Dirjpal terbaru

Draft Interview

No	Pertanyaan
1	Apakah bapak sebagai kepala sekolah selalu memberikan motifasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?
2	Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?
3	Apakah bapak selaku kepala sekolah di sini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja ?
4	Dalam hal apakah bapak mengembangkan profesional guru di SMK Darussalam ini ?

Dokumentasi



Gambar 2 . Wawancara Dengan Bpk. Agus Priyadi M.T. Selaku Kepala Sekolah SMK Darussalam, 2021.



Gambar.3 .Wawancara Dengan Guru SMK Darussalam Bpk. Imam Muslih, 2021



Gambar .3. Siswi SMK Darussalam Sa'at Ekstrakurikuler Pramuka, 2021



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Kamis, September 02, 2021

Statistics: 3481 words Plagiarized / 14351 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.

Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner, (1988) semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pimpinan, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif. Sebagaimana telah di ungkapkan pada bagian terdahulu, kekuasaan itu bersumber pada imbalaan, paksaan, keahlian, acuan, hukum, kharisma/ kekuatan pribadi (Fatah, 2008:88). Menurut Undang-Undang Sisdiknas (2011:3).

menyebutkan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Atmodiwirio (2000:161), kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian utama karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan lahir tenaga-tenaga yang berkualitas dalam berbagai bidang, baik sebagai pemikir maupun pekerja. Intinya melalui pendidikan, kita menyiapkan tenaga-tenaga yang berkualitas, tenaga yang siap latih dan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kepemimpinan pendidikan dalam era reformasi dewasa ini haruslah diserahkan pada figur yang berwawasan luas sehingga dapat mengakomodasi berbagai pikiran dan pandangan masyarakat yang semakin dewasa. Tenaga-tenaga profesional inilah yang

BIODATA PENULIS



Amirudin Hamzah Has, seorang mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam, fakultas tarbiyah dan keguruan institut agama islam darussalam blokagung banyuwangi angkatan 2017. Ia merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara.

Nama : Amirudin Hamzah Has

Ttl : Oku Timur, Sumatera-Selatan 18 Oktober 1999

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Oku Timur, Sumatera Selatan, Palembang

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Pelajaran
01	Sd N 2 Trimoharjo	2005-2011
02	Mts Trimoharjo	2011-2014
03	Ma Subulussalam	2014-2017
04	Iaida Darussalam	2017-2021